

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POINT OF SALES BERBASIS WEBSITE PADA ORLANDO GARAGE STORE

Muhamad Ichsan Hidayatullah^{*1}, Nibras Faiq Muhammad², Hanifah Permatasari³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Universitas Duta Bangsa Surakarta

^{1,2,3}Jl. Bhayangkara No. 55, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57154

e-mail : ^{*}¹210101026@mhs.udb.ac.id, ²nibras_faiqmuhammad@udb.ac.id,

³hanifah_permatasari@udb.ac.id

Abstrak - *Orlando Garage Store adalah salah satu toko yang terkait dengan penjualan pakaian. Barang yang dijual bermacam macam mulai dari berbagai pilihan pakaian seperti baju, kemeja, celana panjang, celana pendek dan lain sebagainya. Sistem point of sales digunakan untuk pengelolaan data secara realtime di Orlando garage store. Ada tiga metode untuk pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode kepustakaan, sedangkan pada sistem ini dikembangkan dengan metode waterfall. Sistem ini di rancang untuk mempermudah pengelolaan transaksi penjualan, dan mempercepat proses pencatatan. Penelitian ini menghasilkan sistem point of sales yang terintegrasi, mampu memfasilitasi pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, serta penyajian laporan secara realtime, sehingga dapat mendukung kegiatan operasional Orlando garage store yang lebih efektif.*

Kata Kunci: Orlando Garage Store, Point Of Sales, Transaksi Penjualan, waterfall.

I. PENDAHULUAN

Pada era sekarang, teknologi telah menyebabkan perubahan besar dalam banyak aspek kehidupan. Teknologi kini mempermudah akses informasi dan memungkinkan berbagai sektor terus berinovasi dan bersaing secara global. Kemajuan cepat dalam teknologi dan ilmu pengetahuan adalah kondisi yang tak terhindarkan, yaitu karena teknologi selalu mengikuti perkembangan dalam berbagai bidang ilmu[1]. Semua lini, termasuk UMKM telah menggunakan teknologi informasi sebagai penunjang kebutuhan[2]. Manfaat dari berkembangnya teknologi berdampak pada sistem pencatatan, dimana pencatatan merupakan hal terpenting dalam penentuan untuk menjalankan bisnis [3]. Dampak adanya integrasi teknologi tersebut mendorong percepatannya literasi digital pada masyarakat.

Orlando Garage Store merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian dewasa. Barang yang dijual bermacam macam mulai dari berbagai pilihan pakaian seperti baju, kemeja, celana panjang, celana pendek dan lain sebagainya.

Orlando Garage Store juga memiliki ciri khas yaitu menjual pakaian bigsize yang sudah cukup dikenal dikalangan luas.

Pada saat ini, Orlando Garage Store terbilang cukup ramai oleh pembeli, khususnya para pembeli yang sedang mencari pakaian jumbo untuk kebutuhan pribadi atau dijual kembali. Hal tersebut menjadikan Orlando Garage Store menjadi salah satu toko yang menjadi rujukan para penjual atau reseller dikarenakan pakaian yang memiliki ukuran super jumbo terbilang masih sangat susah ditemui. Dengan hal tersebut, segmentasi pasar dari Orlando Garage Store akan menjadi lebih besar dan lebih dikenal di kalangan luas. Tak hanya itu, pelayanan yang dilakukan pada toko offline nya pun terbilang ramah, ketika ada pembeli, karyawan akan standby untuk di tanya terkait stok barang yang ada, ketika pembeli melakukan proses transaksi, karyawan akan melakukan proses penulisan nota secara manual dan serah terima barang.

Namun, ditengah kesuksesan dan pertumbuhan nya, Orlando Garage Store masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal efisiensi operasional. Salah satu permasalahan utama yang ada di Orlando Garage Store adalah belum adanya sistem pencatatan penjualan dan pembukuan yang terintegrasi oleh sistem. Saat ini, transaksi penjualan masih menggunakan catatan secara manual. Pencatatan yang digunakan oleh Orlando Garage Store masih menggunakan nota untuk penjualan harian yang kemudian di rekap untuk pembukuan setiap bulan menggunakan buku besar. Hal tersebut menjadikan transaksi penjualan di Orlando Garage Store terhitung memakan banyak waktu dan memiliki kerentanan cukup besar dalam kesalahan pencatatan dan pemantauan data penjualan secara realtime.

Dengan adanya kendala tersebut, maka perusahaan dagang Orlando Garage Store memerlukan sistem yang dapat menunjang efisiensi proses transaksi. Sistem yang dibutuhkan adalah *Point Of Sales*. *Point Of Sales* merupakan suatu aplikasi yang berfungsi untuk mengelola data dalam suatu proses transaksi penjualan, pembelian, dan stok[4]. Sistem *point of sales* dapat mengelola berbagai fungsi di dalam perusahaan dengan output laporan penjualan[5]. Dengan adanya sistem Point

Of Sales, Orlando Garage Store dapat meningkatkan kualitas penjualan, terutama di bidang transaksi penjualan dan pengelolaan data secara realtime. Sistem *Point Of Sales* juga dapat memberikan perusahaan dagang Orlando Garage Store database untuk pembukuan yang dilakukan setiap akhir bulan.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode ini dilaksanakan oleh peneliti secara langsung di orlando garage store untuk mendapatkan informasi terkait sistem yang akan di rancang.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan langsung dengan Faridz Kurniawan sebagai pemilik Orlando garage store.

3. Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan melalui jurnal terdahulu, dan buku yang relevan dengan sistem.

B. Metode Pengembangan Sistem

Dalam melakukan pembuatan pada program ini, dilakukan dengan metode waterfall. Model waterfall adalah model yang diterapkan secara luas untuk pengembangan sistem[6]. Metode ini harus urut dalam pengimplementasiannya. Sistem yang dihasilkan harus berurutan, sehingga akan sistematis[7]. Ada beberapa tahapan di metode ini, diantaranya adalah:

1. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Pada tahap pertama, proses pengumpulan data dibuat secara rinci untuk dapat menentukan persyaratan kebutuhan perangkat lunak agar dapat digunakan oleh Orlando Garage Store. Tahap pertama ini penulis melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui secara langsung bagaimana sistem agar dapat digunakan di toko ini. Kemudian melakukan proses pengumpulan informasi berupa profil dari Orlando Garage Store mulai dari foto, data penjualan, data pembukuan per bulan, nota, dan lain sebagainya. Untuk proses pengumpulan data dilakukan dengan adanya wawancara kepada Faridz Kurniawan S.E selaku pemilik Orlando Garage Store.

2. Desain (*Design*)

Tahap ini merupakan eksekusi dari tahapan sebelumnya, analisis permintaan. Pada tahap ini dilakukan proses perancangan desain program dari analisis kebutuhan menjadi tampilan tertentu yang nantinya akan mempermudah dalam penerjemahannya. Perancangan desain ini terbagi dalam beberapa aspek, termasuk perancangan arsitektur, desain antar muka, dan desain basis data. Penulis akan melakukan perancangan sistem menggunakan pendekatan dua model UML yaitu *Use Case Diagram* dan *Diagram Activity*.

3. Pengembangan (*Development*)

Setelah proses desain selesai, penulis akan mengimplementasikan hasil dari desain yang telah dilakukan, hasil dari pengembangan ini untuk memastikan sistem berjalan sesuai yang di inginkan.

4. Pengujian (*Testing*)

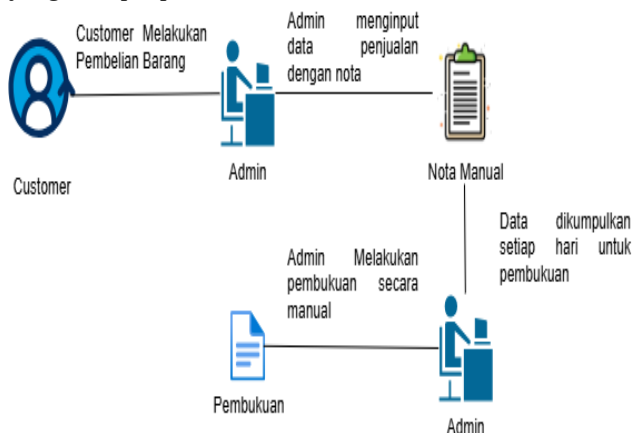
Pengujian adalah hal yang dilakukan setelah sistem jadi dan siap digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa fungsi menu di sistem point of sales berbasis web. Pada tahap ini juga dilakukan pengujian terkait pada menu yang dipakai apakah sudah sesuai dengan sistem yang akan dibuat atau belum memenuhi syarat. Selanjutnya jika ditemukan masalah pada menu tersebut akan dilakukan proses perbaikan atau maintenance.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sistem

1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Berikut workflow analisis sistem yang sedang berjalan yang terdapat pada Gambar 1:



Gambar 1 Workflow Proses sistem transaksi dengan cara lama

Pada gambar 2 sistem yang berjalan saat ini masih menggunakan sistem manual, alurnya seperti customer melakukan pembelian barang, kemudian admin melakukan pencatatan transaksi menggunakan nota dengan menulis setiap pembelian menggunakan buku nota yang tersedia, yang pada prosesnya akan memperlambat kinerja keseluruhan. Cara manual ini menyebabkan admin harus melakukan proses ganda untuk melakukan pembukuan setiap bulan nya dan merekap data penjualan setiap harinya.

2. Analisis Sistem Yang Diusulkan

Berikut workflow analisis sistem yang diusulkan yang terdapat pada Gambar 2:



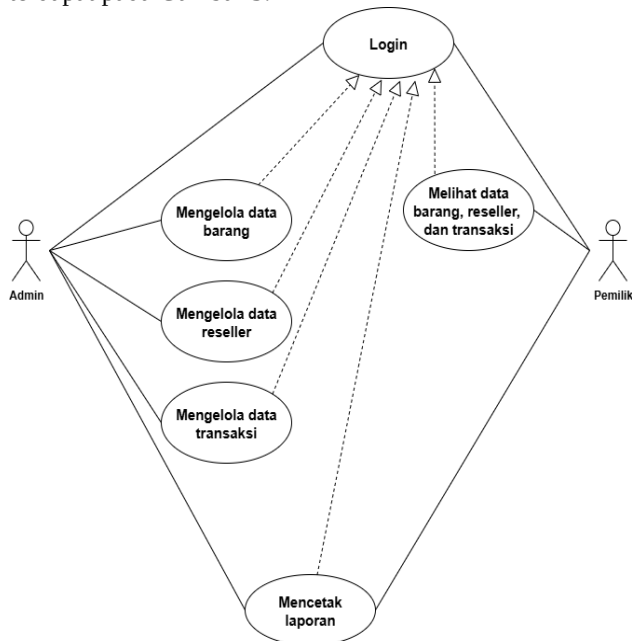
Gambar 1 Workflow Proses sistem yang diusulkan

Analisa sistem yang sedang berjalan untuk perancangan sistem point of sales berbasis website ini dimulai dari langkah-langkah pelanggan membeli pakaian

di Orlando Garage Store, kemudian admin melakukan proses transaksi dengan menggunakan sistem *point of sales* yang terintegrasi, sistem *point of sales* akan menyimpan data pembeli di dalam database setiap transaksi. *Output* yang dihasilkan dari sistem *point of sales* ini nantinya berbentuk laporan penjualan setiap hari.

3. Use Case Diagram

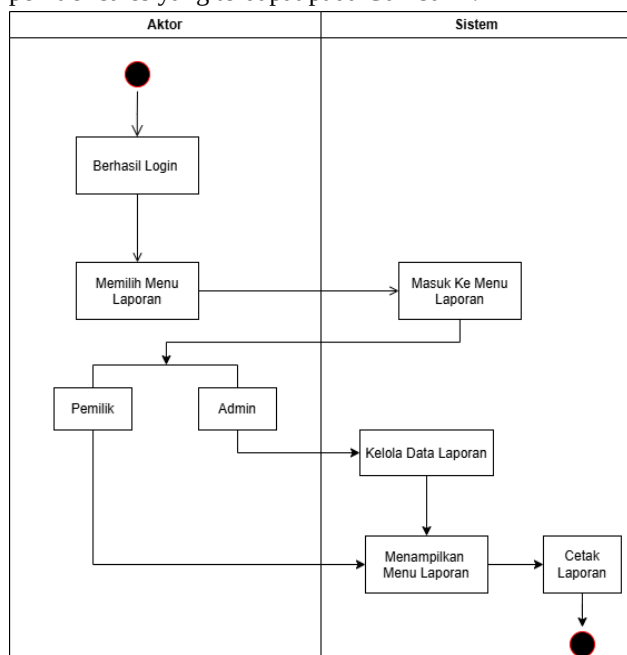
Use Case Diagram dirancang Ketika awal pembuatan pemodelan[8]. Use case diagram menjelaskan manfaat sistem dari persepsi orang diluar sistem[9]. Berikut merupakan tampilan Use Case sistem point of sales yang terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram

B. Perancangan Activity Diagram

Perancangan Activity diagram menjelaskan alur sequential aktivitas proses bisnis atau Usecase [10]. Berikut merupakan tampilan *Activity Diagram* sistem point of sales yang terdapat pada Gambar 4.



Gambar 4. Activity Diagram

C. Perancangan Database

Berikut merupakan tampilan *perancangan database* sistem point of sales yang terdapat pada Gambar 5.



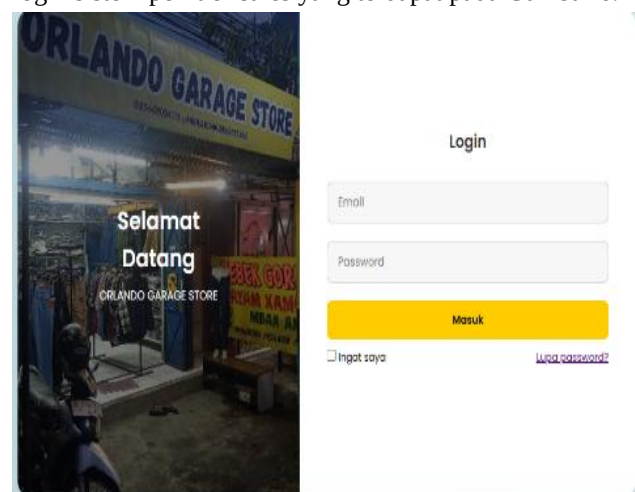
Gambar 5. Tampilan Database

D. User interface

Berikut adalah user interface untuk sistem *point of sales* berbasis website:

1. Tampilan Login

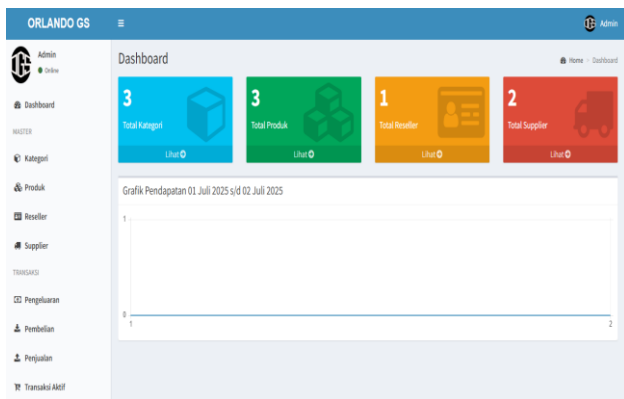
Tampilan login terdapat dua text input yang terdiri dari username dan password yang digunakan sebagai hak akses untuk setiap aktor. Berikut merupakan tampilan login sistem point of sales yang terdapat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Login

2. Tampilan Dashboard

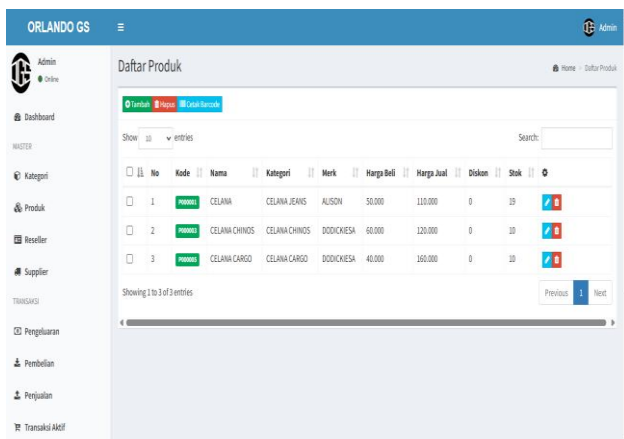
Tampilan dashboard merupakan tampilan interface yang menyajikan data kategori, produk, reseller, dan supplier. Tampilan ini juga menampilkan grafik penjualan harian. Berikut merupakan tampilan dashboard sistem point of sales yang terdapat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Dashboard

3. Tampilan Produk

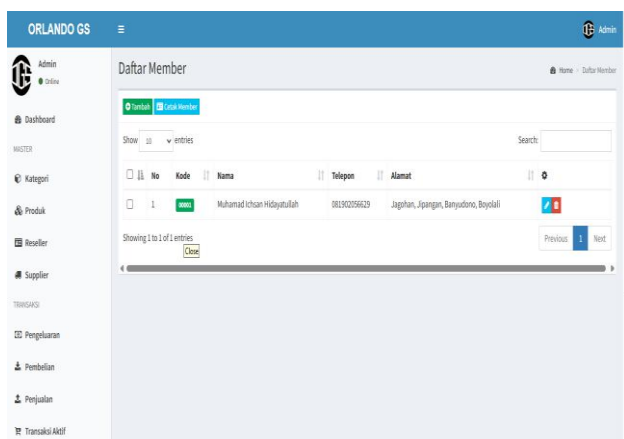
Tampilan produk ini berisi produk yang masih tersedia di dalam toko Orlando garage store. Berikut merupakan tampilan produk sistem point of sales yang terdapat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Produk

4. Tampilan Reseller

Tampilan reseller merupakan menu yang berisi nama para reseller di Orlando garage store. Berikut merupakan tampilan reseller sistem point of sales yang terdapat pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan reseller

5. Tampilan Transaksi

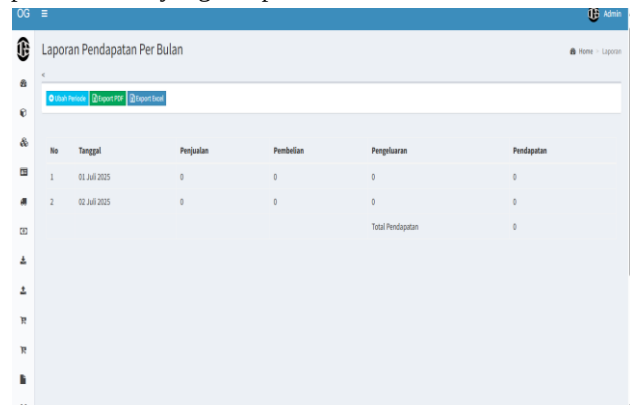
Tampilan transaksi berisi proses transaksi harian dari para pembeli, di dalam menu ini terdapat beberapa keterangan seperti nama barang yang terjual, harga barang, diskon barang, dan kembalian yang harus dikeluarkan. Berikut merupakan tampilan transaksi sistem point of sales yang terdapat pada Gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Transaksi

6. Tampilan Laporan

Tampilan laporan berisi rekap laporan dari penjualan setiap hari, pada menu laporan ini admin dapat melihat data penjualan harian yang di rekap pertanggal yang di *setting*. Output dari tampilan ini adalah file berupa *pdf* dan *excel*. Berikut merupakan tampilan laporan sistem point of sales yang ada pada Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Laporan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan sistem ini meliputi:

1. Perancangan sistem kasir berbasis website ini memiliki dua hak akses yaitu, pemilik dan admin. Hak akses pemilik dapat melihat data barang, data pelanggan, data transaksi dan data laporan, namun pemilik tidak dapat merubah, menambah, dan menghapus data. Admin memiliki hak akses penuh terkait sistem kasir berbasis website ini, mulai dari melihat, merubah, menambahkan, dan menghapus data.
2. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan tentang efisiensi ketika Orlando Garage Store ketika menggunakan sistem *point of sales* berbasis *website*, yaitu mempermudah admin dalam proses transaksi penjualan dan pengelolaan data secara *realtime*

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Fauzi and M. S. Arifin, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pendidikan Islam," *Al-Ibrah J. Pendidik. dan Keilmuan Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 19–33, 2023, doi: 10.61815/alibrah.v8i1.217.
- [2] R. Mutaqin, G. Mutaqin, and D. S. Dharmopadni, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan

- Komunikasi Terhadap Dinas Militer,” *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 2, no. 3, 2024, doi: 10.59000/jim.v2i3.213.
- [3] R. Z. Ramadhani, A. Herdiansah, M. Mahpud, and I. Febriyanti, “Pengembangan Sistem Point of Sales Berbasis Web Pada Apotik Klinik Bidan Ningsih,” *JIKA (Jurnal Inform.)*, vol. 7, no. 4, p. 397, 2023, doi: 10.31000/jika.v7i4.9591.
- [4] Gladys Wahyu Khairunnisa, Issa Arwani, and Buce Trias Hanggara, “Pengembangan Sistem Informasi Point of Sales berbasis Web menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: Meetup Station),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 4, pp. 1858–1864, 2022.
- [5] D. C. P. Yuda, A. S. Y. Irawan, and E. H. Nurkifli, “Rancang Bangun Sistem Point of Sales Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Pada Percetakan Radjawali Digital Printing,” *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 3, pp. 2434–2443, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i3.4773.
- [6] S. Supiyandi, M. Zen, C. Rizal, and M. Eka, “Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 274, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3986.
- [7] T. Wulandari and S. Nurmiati, “Rancang Bangun Sistem Pemesanan Wedding Organizer Menggunakan Metode Rad di Shofia Ahmad Wedding,” *J. Rekasaya Inf.*, vol. 11, no. 69, pp. 79–85, 2022.
- [8] R. Hidayat, A. Satriansyah, and M. S. Nurhayati, “Penggunaan Metode Waterfall untuk Rancangan Bangun Aplikasi Penyewaan Lapangan Olahraga,” *BIOS J. Teknol. Inf. dan Rekayasa Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 9–16, 2022, doi: 10.37148/bios.v3i1.35.
- [9] H. N. Putra, “Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) dalam Perancangan Aplikasi Data Pasien Rawat Inap pada Puskesmas Lubuk Buaya,” *Implementasi Diag. UML (Unified Model. Lang.)*, vol. 2, no. 2, pp. 67–77, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/view/130>
- [10] R. B. Agung, S. Satria, R. R. Rahayu, and D. Setiawan, “Sistem Informasi Distributor Sr12 Skincare Herbal Karawang,” *Device*, vol. 12, no. 2, pp. 51–57, 2022, doi: 10.32699/device.v12i2.3518.